



## Peran Motivasi dan Disiplin Diri dalam Meningkatkan Produktivitas Akademik Mahasiswa Generasi Z di Samarinda

Adella Clarisa Pinem<sup>1</sup>, Ayu Angelisda Paganggi<sup>2</sup>, Novita Hurai Hibau<sup>3</sup>, Galang Sius<sup>4</sup>,  
Rohana Nur Aini<sup>5</sup>, Lusiana Desy Ariswati<sup>6</sup>

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman,  
Kota Samarinda, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

\*Email [adellaclarisa7882@gmail.com](mailto:adellaclarisa7882@gmail.com), [ayuuangel1717@gmail.com](mailto:ayuuangel1717@gmail.com), [novitahurairurai@gmail.com](mailto:novitahurairurai@gmail.com),  
[ibangalangsius@gmail.com](mailto:ibangalangsius@gmail.com), [rohana@feb.unmul.ac.id](mailto:rohana@feb.unmul.ac.id), [lusiana@feb.unmul.ac.id](mailto:lusiana@feb.unmul.ac.id)

Diterima: 07-06-2026 | Disetujui: 13-06-2026 | Diterbitkan: 15-06-2026

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of motivation and self-discipline on the academic productivity of Generation Z students in Samarinda City. This research employed a quantitative approach using questionnaires distributed to 105 active student respondents categorized as Generation Z in Samarinda. The results showed that motivation has a positive and significant effect on academic productivity, as indicated by a significance value of 0.000 and a regression coefficient of 0.354. Self-discipline also has a positive and significant effect with a significance value of 0.000 and a regression coefficient of 0.467, making it the most dominant variable affecting academic productivity. Simultaneously, motivation and self-discipline contributed 84.4% to students' academic productivity. These findings indicate that increasing motivation and strengthening self-discipline are important factors in improving the academic productivity of Generation Z students in the digital era.*

**Keywords:** Motivation; Self-Discipline; Academic Productivity; Generation Z; Students.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan disiplin diri terhadap produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z di Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 105 responden mahasiswa aktif yang termasuk dalam kategori Generasi Z di Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,354. Disiplin diri juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,467, sehingga menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi produktivitas akademik mahasiswa. Secara simultan, motivasi dan disiplin diri memberikan kontribusi sebesar 84,4% terhadap produktivitas akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi dan penguatan disiplin diri menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z di era digital.

**Kata kunci:** Motivasi; Disiplin Diri; Produktivitas Akademik; Generasi Z; Mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya pada pola belajar mahasiswa. Transformasi digital membuat proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena mahasiswa dapat mengakses informasi, materi perkuliahan, dan berbagai sumber belajar secara cepat melalui internet. Mahasiswa saat ini didominasi oleh Generasi Z yang dikenal sebagai generasi digital native karena tumbuh di tengah perkembangan teknologi dan media sosial. Menurut Ryan dan Deci (2024), perkembangan teknologi memberikan peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara mandiri melalui motivasi intrinsik yang kuat. Kondisi tersebut menjadikan mahasiswa Generasi Z memiliki karakteristik yang lebih adaptif terhadap teknologi dibandingkan generasi sebelumnya.

Produktivitas akademik mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Produktivitas akademik tidak hanya diukur melalui nilai atau indeks prestasi, tetapi juga mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas secara efektif, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan perkuliahan. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) akademik yang tangguh pada dasarnya diarahkan untuk membentuk individu yang memiliki integritas tinggi, dedikasi, loyalitas, serta rekam jejak perilaku moral yang tidak tercela (Purba et al., 2024). Dalam meningkatkan produktivitas akademik, motivasi memiliki peran penting karena dapat mendorong mahasiswa untuk lebih semangat, fokus, dan konsisten dalam belajar. Menurut Zulfa et al. (2023), mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan akademik yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan motivasi rendah.

Selain motivasi, disiplin diri juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa. Disiplin diri berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengatur waktu, menjaga konsistensi belajar, serta mengendalikan perilaku agar tetap fokus terhadap tujuan akademik. Hermawan, Muljadi, dan Adrian (2023) menjelaskan bahwa disiplin belajar dan motivasi diri memiliki hubungan yang erat dalam mendukung kualitas belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki disiplin diri yang baik cenderung lebih mampu menghindari perilaku menunda tugas dan lebih konsisten dalam menjalankan tanggung jawab akademik.

Kemajuan teknologi digital memberikan banyak kemudahan bagi mahasiswa Generasi Z dalam mendukung proses pembelajaran. Namun, di sisi lain penggunaan media sosial, game online, dan berbagai hiburan digital lainnya juga menimbulkan distraksi yang dapat menurunkan fokus belajar mahasiswa. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi belajar, mengatur waktu, serta menyelesaikan tugas akademik secara optimal. Kondisi kelelahan mental ini kerap berujung pada fenomena *jam koma*, sebuah bentuk kelelahan kognitif spesifik budaya dalam lingkungan akademik Indonesia yang terbukti menjadi prediktor kuat dalam meningkatkan risiko *burnout* akademik mahasiswa secara signifikan bersamaan dengan tingginya tekanan waktu (Aini et al., 2025a). Fenomena ini menunjukkan bahwa produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi dan disiplin diri dalam menghadapi tantangan era digital.

Fenomena tersebut juga terlihat pada mahasiswa di Kota Samarinda yang sebagian besar aktif menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian mahasiswa mampu memanfaatkan

teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas belajar, seperti mencari referensi dan mengikuti pembelajaran online. Namun, sebagian lainnya justru mengalami penurunan produktivitas akademik akibat penggunaan teknologi yang berlebihan dan kurangnya pengendalian diri. Kondisi ini menunjukkan pentingnya peran motivasi dan disiplin diri dalam menjaga produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z di Samarinda.

Penelitian mengenai motivasi, disiplin diri, dan produktivitas akademik telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian Saksana (2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan manajemen waktu berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian Hermawan et al. (2023) juga menjelaskan bahwa disiplin belajar dan motivasi diri memiliki keterkaitan dengan kualitas belajar mahasiswa. Selain itu, penelitian Nuban, Setiawaty, dan Asrial (2025) menunjukkan bahwa disiplin diri membantu mahasiswa menjaga konsistensi belajar dan tanggung jawab akademik.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hubungan motivasi dan disiplin diri terhadap prestasi belajar atau hasil akademik secara umum. Penelitian yang secara khusus membahas peran motivasi dan disiplin diri dalam meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z di era digital masih relatif terbatas, khususnya pada konteks mahasiswa di Kota Samarinda. Selain itu, karakteristik Generasi Z yang sangat dekat dengan teknologi digital menyebabkan adanya tantangan baru berupa distraksi digital yang belum banyak dibahas secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran motivasi dan disiplin diri dalam meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z di Samarinda.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai peran motivasi dan disiplin diri dalam meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z di era digital. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas perilaku akademik mahasiswa dan faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas belajar. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam merancang strategi peningkatan produktivitas akademik mahasiswa melalui penguatan motivasi belajar dan disiplin diri. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya pengendalian diri, manajemen waktu, dan konsistensi belajar dalam menghadapi berbagai distraksi digital sehingga produktivitas akademik dapat meningkat secara optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh motivasi (X1) dan disiplin diri (X2) terhadap produktivitas akademik (Y) mahasiswa Generasi Z. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan memperoleh data yang objektif dan terukur mengenai hubungan antar variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Generasi Z (lahir 1997–2012) di perguruan tinggi Kota Samarinda yang aktif menggunakan teknologi digital dalam kegiatan akademik. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) mahasiswa aktif, (2) termasuk Generasi Z, dan (3) rutin menggunakan perangkat digital untuk minimal dua aktivitas akademik dalam

seminggu (mengakses platform daring, mencari referensi, mengikuti perkuliahan online, atau mengumpulkan tugas secara digital). Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 105 responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online menggunakan Google Form dengan skala Likert 1–5 (sangat tidak setuju hingga sangat setuju). Instrumen penelitian terdiri dari 7 item untuk variabel motivasi, 7 item untuk disiplin diri, dan 6 item untuk produktivitas akademik. Sebelum analisis, instrumen diuji validitas (Pearson Correlation,  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ) dan reliabilitas (Cronbach’s Alpha  $> 0,60$ ).

Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan software SPSS. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Uji normalitas residual menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Meskipun hasil menunjukkan signifikansi 0,000, berdasarkan Central Limit Theorem dengan sampel  $N=105$ , asumsi normalitas dapat diabaikan. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance 0,196 ( $VIF = 5,100$ ) untuk kedua variabel independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan valid karena nilai  $r\text{-hitung}$  lebih besar dari  $r\text{-tabel}$  (0,1918). Seluruh item pada variabel motivasi, disiplin diri, dan produktivitas akademik dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel reliabel dengan nilai Cronbach’s Alpha di atas 0,60, yaitu Motivasi sebesar 0,919, Disiplin Diri sebesar 0,919, dan Produktivitas Akademik sebesar 0,932.

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik. Uji normalitas residual dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,000. Meskipun demikian, dengan jumlah sampel yang cukup besar ( $N = 105$ ), pelanggaran terhadap asumsi normalitas dapat diabaikan berdasarkan Central Limit Theorem, sehingga model regresi tetap valid.

Uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0,196 dan Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 5,100 untuk kedua variabel independen. Nilai VIF yang berada di bawah 10 mengindikasikan tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius, meskipun nilai Tolerance relatif rendah sehingga interpretasi hasil tetap dilakukan dengan hati-hati.

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Regresi (Coefficients)**

Model	Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1.	(Constant)	0.932	1.034	--	0.919	0.360	--	--
	Motivasi (X1)	0.354	0.079	0.394	4.462	0.000	0.196	5.100
	Disiplin Diri (X2)	0.487	0.075	0.549	6.216	0.000	0.196	5.100

Secara parsial, motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z dengan koefisien regresi (B) sebesar 0,354, nilai t sebesar 4,462, dan signifikansi

0,000 ( $< 0,05$ ). Demikian pula, disiplin diri ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi ( $B$ ) sebesar 0,467, nilai  $t$  sebesar 6,216, dan signifikansi 0,000. Disiplin diri merupakan variabel yang paling dominan sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Beta standardized sebesar 0,549 (lebih tinggi dibandingkan motivasi yang sebesar 0,394).

**Tabel 2 Hasil Uji F (ANOVA)**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1773.421	2	886.711	276.108	0.000
Residual	327.569	102	3.211		
Total	2100.990	104			

Nilai  $F$ -hitung sebesar 276,108 dengan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa model regresi secara simultan signifikan. Artinya, motivasi dan disiplin diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa.

**Tabel 3. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.919	0.844	0.841	1.792	1.936

Nilai  $R$  Square sebesar 0,844 menunjukkan bahwa sebesar 84,4% variasi produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z di Samarinda dapat dijelaskan oleh variabel motivasi dan disiplin diri, sedangkan sisanya sebesar 15,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin diri secara bersama-sama mampu menjelaskan 84,4% variasi produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z di Kota Samarinda. Angka kontribusi yang sangat tinggi ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan tingkat produktivitas akademik di kalangan mahasiswa digital native.

Secara parsial, motivasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik dengan koefisien regresi sebesar 0,354. Artinya, setiap peningkatan satu satuan skor motivasi akan meningkatkan produktivitas akademik sebesar 0,354 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini sejalan dengan teori Self-Determination Theory (Ryan & Deci, 2024) yang menyatakan bahwa motivasi

intrinsik mendorong mahasiswa untuk lebih proaktif, memiliki inisiatif yang tinggi, dan lebih gigih dalam menyelesaikan tugas akademik. Bagi mahasiswa Generasi Z yang tumbuh di tengah banjir informasi dan distraksi digital, motivasi berfungsi sebagai “penggerak awal” yang mendorong mereka untuk memulai dan mempertahankan aktivitas belajar.

Variabel disiplin diri (X2) menunjukkan pengaruh yang lebih kuat dengan koefisien regresi 0,467 dan nilai Beta standardized sebesar 0,549. Hal ini menjadikan disiplin diri sebagai variabel paling dominan dalam model penelitian. Interpretasi praktisnya adalah bahwa setiap peningkatan satu satuan skor disiplin diri akan meningkatkan produktivitas akademik sebesar 0,467 satuan. Temuan ini memperkuat argumen bahwa di era digital, kemampuan mengendalikan diri, mengatur waktu, dan mengelola distraksi (seperti media sosial, notifikasi, dan hiburan online) lebih menentukan keberhasilan akademik dibandingkan sekadar dorongan motivasi semata. Mahasiswa yang memiliki disiplin diri tinggi cenderung lebih konsisten dalam mengikuti jadwal belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mampu mempertahankan fokus meskipun dikelilingi berbagai godaan digital.

Dominannya disiplin diri dibandingkan motivasi dapat dijelaskan oleh karakteristik Generasi Z yang sangat terhubung dengan teknologi. Motivasi sering kali bersifat fluktuatif dan mudah terpengaruh oleh faktor eksternal, sedangkan disiplin diri merupakan kemampuan regulasi diri yang lebih stabil dan menjadi “fondasi” bagi produktivitas jangka panjang. Dalam konteks Samarinda, di mana akses internet yang semakin meluas belum diimbangi dengan kesadaran pengelolaan waktu yang baik, disiplin diri menjadi faktor kritis yang membedakan mahasiswa produktif dengan yang mengalami penurunan performa.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang produktivitas akademik dengan membuktikan bahwa kombinasi motivasi dan disiplin diri menghasilkan efek yang sangat kuat ( $R^2 = 0,844$ ). Temuan ini melengkapi penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada prestasi belajar (output) daripada produktivitas (proses dan efisiensi). Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan rekomendasi penting bagi perguruan tinggi untuk tidak hanya membangkitkan motivasi mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau reward, tetapi juga mengembangkan program pelatihan disiplin diri, manajemen waktu, dan digital self-control.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain penggunaan purposive sampling yang membatasi generalisasi, serta adanya indikasi multikolinearitas sedang ( $VIF = 5,1$ ). Penelitian mendatang disarankan menggunakan sampling yang lebih representatif, menambahkan variabel intervening seperti kualitas tidur, manajemen stres, atau intensitas penggunaan media sosial, serta melakukan pendekatan mixed-methods untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa di tengah deras arus digitalisasi pendidikan, peningkatan produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z tidak cukup hanya dengan membangkitkan semangat (motivasi), melainkan harus diimbangi dengan penguatan fondasi perilaku yaitu disiplin diri yang kuat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Secara parsial, variabel motivasi

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z di Samarinda dengan koefisien regresi sebesar 0,354 dan nilai signifikansi 0,000. Demikian pula dengan variabel disiplin diri yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dengan koefisien regresi sebesar 0,467 dan nilai signifikansi 0,000. Melalui perbandingan nilai koefisien *Standardized Beta*, ditemukan bahwa disiplin diri memiliki nilai sebesar 0,549 yang lebih tinggi daripada motivasi sebesar 0,394, sehingga disiplin diri disimpulkan sebagai variabel yang paling dominan dalam memengaruhi produktivitas akademik mahasiswa.

Secara simultan atau bersama-sama, variabel motivasi dan disiplin diri terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas akademik mahasiswa Generasi Z di Samarinda, ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 276,108 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,844. Angka ini mengindikasikan bahwa sebesar 84,4% variasi naik maupun turunnya tingkat produktivitas akademik mahasiswa dipengaruhi secara bersama-sama oleh faktor motivasi dan disiplin diri, sedangkan sisa 15,6% lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. N., Kesuma, M. R., Ariswati, L. D., Henrika S., M., Widaryo, C. M., & Irianto, E. D. O. (2025a). Time pressure's impact on jam koma and academic stress in undergraduate students. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2177-2185. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.824>
- Aini, R. N., Kesuma, M. R., Irianto, E. D. O., Ariswati, L. D., & Henrika, M. (2025b). Menyeimbangkan kerja dan studi: Kunci kepuasan hidup mahasiswa paruh waktu di Samarinda. *ECODUCATION: Economics & Education Journal*, 7(3), 1213-1227.
- Aini, R. N., Kesuma, M. R., Irianto, E. D. O., Henrika, M., & Ariswati, L. D. (2025c). Exploring academic burnout: The interplay of time pressure, poor sleep habits, and jam koma among undergraduate students in East Kalimantan. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(3), 695-704. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v4i3.5683>
- Aini, R. N., Kesuma, M. R., Widaryo, C. M., Irianto, E. D. O., Henrikas, M., & Ariswati, L. D. (2025d). Time pressure and jam koma: Drivers of student burnout in Samarinda. *Jejakdigital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 1112-1122. <https://doi.org/10.63822/26xy0q34>
- Anjliani, O., & Suryanti. (2022). Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 1–11.
- Azzahra, H. I., Fauziyah, N. F., Fithriyah, S. I., & Romadhon, Y. A. (2024). Hubungan Intensitas Bermain Media Sosial dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(3), 1173-1180.
- Chandra, K., Manoppo, F. P., & Mewo, Y. M. (2023). Peran Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Medical Scope Journal*, 4(2), 115-123.
- Debora Basaria, Zamralita, & Jane Margaretha. (2024). Pengaruh Regulasi Diri terhadap Motivasi Akademik Siswa. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 17(1).

- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayon, Y. A., & Hwihanus, H. (2025). Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(4), 127-135.
- Hendri Hermawan, Oey Hannes Widjaya, & Lianah The. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Diri Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Serina Ekonomi dan Bisnis*, 1(2).
- Hermawan, H., Muljadi, M., & Adrian, A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Diri Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(2), 433-441.
- Ilani, S. Q. A., Fauzizah, I., Sulaiman, A., & Setiawati, M. (2025). Literatur Review: Peran Motivasi Belajar terhadap Pencapaian Akademik Siswa. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 2(3), 1137-1141.
- Novita Sari, Susy A. Sibagariang, & Leo F. Simatupang. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Edukasia*, 3(3).
- Nuban, M. P., Setiawaty, T., & Asrial, A. (2025). Pengaruh Disiplin terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Nusa Cendana. *Jurnal Batakarang*, 6(2), 9-14.
- Pratiwi, D. A., & Setiawan, A. (2023). Peran Disiplin Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 67-75.
- Purba, B., Kainde, L. L., Panduwiyasa, H., Pancasasti, R., Henrika, M., Kesuma, M. R., Widaryo, C. M., Aini, R. N., Ariswati, L. D., Wisnubroto, M. P., Sari, S. P., Prasetya, A. B., Anwar, A. F., & Lubis, M. (2024). Pengembangan sumber daya manusia: Konsep, perencanaan dan strategi. Yayasan Kita Menulis.
- Purnamasari, I., Ariswati, L. D., & Widaryo, C. M. (2026). Effectiveness and efficiency of GoPay usage among Generation Z in rural East Kalimantan. *JURAGAN: Jurnal Ragam Pengabdian - Penelitian*, 3(2), 722-733.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2024). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. The Guilford Press.
- Saksana, T. (2024). Hubungan Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 45-55.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Universitas Indonesia. (2024). Mahasiswa dan Pentingnya Disiplin Diri dalam Mencapai Kesuksesan Akademik. Diakses pada 20 Mei 2026, dari <https://universitasindonesia.com/artikel-pendidikan/mahasiswa-dan-pentingnya-disiplin-diri-dalam-mencapai-kesuksesan-akademik>
- Universitas Negeri Surabaya. (2024). Konsistensi vs Motivasi: Kunci Keberhasilan Mahasiswa dalam Mencapai Prestasi Akademik. Diakses pada 20 Mei 2026, dari <https://s2mi.pasca.unesa.ac.id/post/konsistensi-vs-motivasi-kunci-keberhasilan-mahasiswa-dalam-mencapai-prestasi-akademik>
- Zulfa, N., dkk. (2023). Analisis Faktor-Faktor Keterlibatan Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 89-101.